

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan pemerintah seperti otonomi daerah memberikan kewenangan kepada setiap daerah untuk mengatur dan mengurus kebutuhan masyarakat daerahnya sendiri, berbagai konsep pembangunan yang diarahkan lagi pada pembangunan yang dimulai dari tingkatan terendah dalam sebuah struktur pemerintahan seperti pemerintahan desa. Pada era modern seperti sekarang ini peranan pemerintah desa dalam pembangunan desa sangatlah penting mengingat hal tersebut sangat mendukung pemerintah daerah dalam membangun potensi daerahnya. Desa sebagai kawasan yang otonom memang diberikan hak terkait pengelolaan keuangan dan alokasi dana desa, serta proses pembangunannya. Setiap desa berhak mendapatkan dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat, hal ini memungkinkan setiap desa untuk meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan pembangunan di desa.

Dana desa yang diberikan oleh pemerintah desa tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik serta dapat menjadi langkah bagi setiap desa untuk membangun sebuah desa yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, dan pemberian dana desa juga diharapkan dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien supaya dana yang dikucurkan dapat menjadi modal awal untuk proses meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Sesuai dengan salah satu prioritas penggunaan dana desa yaitu pembangunan sarana dan prasarana usaha ekonomi desa yang bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi desa dalam

meningkatkan pendapatan desa melalui pasar desa, serta pertanian dan perkebunan desa. Selain itu, Penggunaan dana desa juga digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa yang diarahkan untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa, pengembangan kapasitas masyarakat desa, pengembangan ketahanan masyarakat desa, pengembangan sistem informasi desa, dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDesa, dukungan pengelolaan usaha ekonomi oleh kelompok masyarakat, koperasi dan lembaga ekonomi masyarakat lainnya, serta pengembangan kerjasama antar desa dan kerjasama desa dengan pihak ketiga.

Dana desa berperan penting dalam meningkatkan pembangunan di desa baik pembangunan fisik maupun pembangunan nonfisik seperti pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan fokus dana desa yang dianggarkan yaitu dikhususkan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang dapat digunakan oleh desa untuk membangun dan meningkatkan perekonomian desa. Pendapatan desa merupakan gambaran dari suatu pembangunan dalam peningkatan ekonomi di desa karena apabila suatu desa dapat meningkatkan sumber pendapatan desa maka suatu desa diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya yang dapat menjamin kelangsungan hidup masyarakat menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan pembangunan di desa. Pembangunan merupakan suatu proses atau langkah yang dapat menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka

panjang yang bertujuan meningkatkan produktivitas masyarakat. Pembangunan desa merupakan salah satu program yang dilakukan untuk pengembangan desa dan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa yang merupakan suatu perwujudan dari kemakmuran suatu desa. Pembangunan pedesaan sebagai sasaran pembangunan, guna untuk mengurangi berbagai kesenjangan desa dan kota serta peningkatan perekonomian di desa.

Namun banyak fenomena ataupun masalah yang terjadi di desa yaitu pengelolaan dana desa belum sepenuhnya efektif dan efisien dilaksanakan dikarenakan kurangnya pemahaman dan bantuan masyarakat dalam mengelola dana desa. Masih banyak desa-desa yang belum mampu mengoptimalkan dana desa yang diberikan dari pusat untuk meningkatkan perekonomian desa nya, serta masih kurang paham dalam memaksimalkan penggunaan dana desa sehingga sumber pemasukan desa yang berasal dari usaha desa belum dapat dioptimalkan dengan baik dan belum cukup untuk membantu pembiayaan pembangunan di desa. Sehingga dana desa yang digunakan sebagai modal awal dalam meningkatkan pendapatan desa belum sepenuhnya dapat meningkatkan pembangunan desa. Hal lain nya yang membuat kurang optimalnya dalam pengelolaan dana desa yaitu kurang nya sosialisasi terhadap masyarakat desa dalam membantu proses penggunaan dana desa sehingga kurangnya pengetahuan dan sering terjadi kebingungan dalam memaksimalkan penggunaan dana desa. Sampai dengan sejauh ini sosialisasi mengenai dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa belum pernah dilakukan baik oleh pihak kecamatan maupun kabupaten. Terkait permasalahan tersebut desa berperan penting dalam

mengoptimalkan penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa. Penelitian ini berfokus pada seberapa besar pengaruh dari penerapan atau implementasi dana desa terhadap pembangunan desa. Mengingat pentingnya dana desa dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Desa Mabat, Desa Mangka, dan Desa Bakam.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Desa Mabat, Desa Mangka, dan Desa Bakam ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Pengaruh dana desa terhadap pembangunan desa berfokus kepada penerapan penggunaan dari dana desa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui arah dari implementasi dana desa mengingat penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap pembangunan desa.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Desa Mabat, Desa Mangka, dan Desa Bakam.

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, antara lain sebagai berikut:

### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran teoritis bagi para akademisi dan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perangkat desa serta dapat mengoptimalkan penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

### **3. Kontribusi Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi operasional desa mengenai dana desa dan pembangunan desa sehingga dapat mensukseskan dan memaksimalkan penggunaan dana desa.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diurai mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TOERI**

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang menyangkut dana desa dan pendapatan desa yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan teknis analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang sesuai dengan cakupan dan ruang lingkup fokus penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini dan dimasa yang akan datang.